PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Senin Tanggal: 20 September 2021 Halaman: 1

Baru Efektif Mulai Pekan Depan

Pemberlakuan Ganjil-Genap di Tiga Destinasi Wisata DIJ

BANGKIT BERSAMA

JOGJA, *Radar Jogja* - Pemberlakuan kebijakan pelat nomor kendaraan ganjil-genap diberlakukan di tiga destinasi wisata yang dibuka di DIJ selama PPKM Level 3 ini. Tiga destinasi wisata itu adalah GL Zoo (Kota Jogja), Tebing Breksi (Prambanan, Sleman) dan Hutan Pinus Asri (Mangunan, Bantul).

Penerapan kebijakan itu cukup efektif untuk menekan jumlah kunjungan wisatawan terutama di wilayah luar kota DIJ. Pasalnya, di wilayah tersebut destinasi wisata yang ada jauh dari pemukiman penduduk. Sementara untuk di Kota Jogja agak sulit dilakukan ▸ Baca **Baru...**, Hal 7

FOTO-FOTO: ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

GANJIL-GENAP: Petugas gabungan memberi arahan kepada pengemudi yang akan menuju tempat wisata Tebing Breksi, Prambanan, Sleman, kemarin (19/9). Foto kiri, wisatawan saat menikmati Tebing Breksi.

Baru Efektif Mulai Pekan Depan

Sambungan dari hal 1

"Berbeda dengan ganjil-genap yang berlaku di destinasi wisata alam seperti pantai atau gunung. Dengan akses terbatas, saat kapasitasnya sudah penuh, maka bisa langsung menutup jalan masuk. Kalau di kota seperti ini tidak bisa," kata Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) kemarin (19/9).

Ia berharap ada langkah bersama yang dilakukan pemkab se-DIJ agar aturan tersebut bisa mengurangi penularan Covid-19 saat wisatawan datang. Pihaknya meminta agar kabupaten lain melakukan *screening* di pintu masuk wilayah mereka.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIJ Ni Made Dwipanti Indrayanti menjelaskan, kebijakan ganjil-genap itu memang masih terus dalam pembahasan. Ia merasa kebijakan ini baru akan efektif pada akhir pekan nanti. "Ini masih awalan ya. Kalau kami hanya sekadar mengingatkan kepada masyarakat tentang aturan itu," katanya.

Pihaknya merasa perlu adanya kebijakan khusus. Termasuk salah satunya penerapan sistem ganjil-genap ini. Supaya tidak ada penumpukan wisatawan di destinasi tertentu. "Ini sebagai bentuk pengendalian saja agar tidak seperti akhir pekan yang lalu," jelasnya.

Bus Wisatawan Terguling di Kawasan Bejiharjo

Bus sarat penumpang nopol H 1446 BW terguling di wilayah Kalurahan Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul. Mereka adalah rombongan wisatawan yang nekat rekreasi di tengah larangan berwisata. Tidak ada korban jiwa, namun sejumlah penumpang mengalami patah tulang.

Lokasi kejadian berada di kawasan wisata Bejiharjo, Sabtu (18/9) petang. Bus pariwisata mengangkut 27 penumpang. Baru saja keluar dari objek wisata, mengalami kecelakaan. Ketika bersimpangan dengan pikap pengangkut hasil panen kacang, bus *ngglimpang* karena jalan yang dilalui ambles.

Kasubag Humas Polres Gunungkidul Iptu Suryanto mengatakan, hasil hasil olah TKP di lapangan, rombongan pelancong berasal dari Semarang. Penumpang merupakan jajaran pegawai dari RSUD Kota Semarang. "Bus terguling ke kiri hingga memasuki area ladang milik warga," katanya saat dihubungi kemarin (19/9).

Kuat dugaan pemicu kecelakaan karena tanah labil. Sebelumnya sopir hendak mencari celah jalan menghindari kendaraan lain yang terparkir. Terlalu ke pingir, tanah tidak kuat menahan, lalu ambles. Menurutnya, kasus ditangani satlantas dan bus yang terguling juga sudah dievakuasi.

Kasat Lantas AKP Martinus Sakti Givriyanto menambahkan, evakuasi bus melibatkan komunitas jip. Proses pengangkatan selesai pukul 02.00. Kecelakaan mengakibatkan delapan orang mengalami luka ringan, empat penumpang patah tulang, sedangkan 15 orang lainnya dalam kondisi sehat.

"Korban luka mendapatkan perawatan, tidak sampai mengakibatkan korban jiwa," kata Martinus. Disinggung mengenai rombongan wisatawan piknik di tengah larangan berwisata, dia tidak menampik hal itu.

Tinggi, Animo Wisatawan Luar DIJ ke Parangtritis

Antusiasme wisatawan untuk dapat kembali berkunjung ke Pantai Parangtritis tinggi. Terbukti dengan adanya penyekatan oleh petugas gabungan, wisatawan tetap menemukan jalan untuk bisa masuk. Bahkan jalan terjal dan membahayakan tetap ditempuhnya.

Radar Jogja berhasil mewawancarai salah seorang wisatawan yang nekat ke Pantai Parangtritis. Pemuda 23 tahun ini enggan menyebut namanya. Namun, dia mengaku bangga bisa masuk ke objek wisata (obwis) Pantai Parangtritis. "Bisa sampai ke Pantai Parangtritis butuh perjuangan," ucapnya, saat ditemui tengah berswafoto di depan ikon Pantai Parangtritis, kemarin (19/9).

Pemuda ini datang bersama seorang temannya. Mereka mengendarai sepeda motor dari Pati, Jawa Tengah. Memasuki jalan Parangtritis, tepatnya dekat Jembatan Kretek, Bantul, jalanan macet. Setelah melewati jembatan, pemuda yang baru lulus bangku kuliah ini dihadang petugas gabungan, sehingga terpaksa mengarahkan kendaraannya melalui Pundong.

Tak habis akal, pemuda yang saat ditemui mengenakan jaket biru itu pun pilih mencoba peruntungan lewat jalan tikus. "Lewat Gua Jepang, karena harus melewati jalan tikus *kan*. Terus ngelantur, saya tanya warga," jelasnya.

Seorang bapak yang ditemuinya bersedia membantu menunjukkan jalan menuju Pantai Parangtritis secara suka rela. Tapi, jalan yang harus dilewati oleh pemuda ini sangat berbahaya. Lantaran terjal dan menukik ke bawah. "Jalannya benar-benar jelek. Terjal. Menantang maut. *Alhamdulillah* bisa selamat sampai sini," ujarnya.

Pemuda yang sudah lima kali ke Jogja ini turut mengungkap, melihat beberapa kendaraan lain. Mayoritas adalah mobil yang juga melalui jalan yang sama dengannya. "Jalan yang aku lewati itu banyak juga mobil yang lewat dan arahnya sama, ke Parangtritis," sebutnya.

Terpisah, Koordinator UKP Parangtritis Dinas Pariwisata (Dinpar) Bantul Suranta turut mengungkap, saat ini wisatawan mulai paham. Terkait celah pencegatan petugas menuju Pantai Parangtritis. "Pengunjung sudah tahu triknya," cetusnya.

Sebagian besar wisatawan asal luar DIJ memacu kendaraan agar sampai di Pantai Parangtritis sebelum pukul 08.00. Lantaran penyekatan oleh petugas dilakukan pukul 08.00-18.00. **(kur/gun/fat/laz/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005